

Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* (DCL) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Yati Kurniati¹, Nurul Huda²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Email: yatikurniati1504@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap EPS, mengetahui pengaruh *Operating Leverage* terhadap EPS, mengetahui pengaruh *Combination Leverage* terhadap EPS dan mengetahui pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap EPS. PT. Mayora Indah Tbk bergerak pada bidang pengolahan makanan dan minuman PT. Mayora Indah Tbk. Dan didirikan pada tahun 1997. Dalam mengembangkan usahanya dengan tuntutan persaingan yg semakin meningkat, perusahaan terus mengembangkan strategi dan melakukan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga perusahaan dapat memiliki nilai yang baik dan kinerja yg mumpuni dalam mencapai target perusahaan.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah 8 tahun terakhir dari 2013-2020, dan Adapun tehnik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini data di olah menggunakan software SPSS V.20. Untuk menguji data menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan hasil penelitian ini yaitu *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap EPS, Namun, *Combination Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap EPS, dan Secara simultan *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap EPS

Kata Kunci: *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, *Combination Leverage* (DCL), *Earning Per Share* (EPS)

Abstract: This study aims to determine the effect of *Financial Leverage* on EPS, determine the effect of *Operating Leverage* on EPS, determine the effect of *Combination Leverage* on EPS and determine the effect of *Financial Leverage*, *Operating Leverage* and *Combination Leverage* on EPS. PT Maxera Indah Tak is engaged in food and beverage processing. PT Mayora Indah Thk was founded in. In developing its business with increasingly competitive demands, the company has developed strategies and performs financial management. The method used in this research is the quantitative method. The population of the research to be carried out by the researcher is the last year of 2013-2020, dad. The sample technique used in the study this study uses a purposive sampling technique. In this study, the data were analyzed using SPSS V.20 software. To test the data using multiple linear regression analysis. The findings of this study are that *Financial Leverage* and *Operating Leverage* have no significant effect on EPS, however, *Combination Leverage* has a significant effect on EPS, and simultaneously *Financial Leverage*, *Operating Leverage* and *Combination Leverage* significantly affect EPS. *Operating Leverage* *Combination Leverage* (DCL *Earning Per Share* (EPS)

Keyword: *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, *Combination Leverage* (DCL), *Earning Per Share* (EPS)

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi bisnis yang memiliki berbagai jenis dan bentuk guna melakukann kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan dan sebagai tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Banyak perusahaan saat ini yang membangun perusahaan dalam bentuk PT (Perseroan Terbatas), yaitu perusahaan yang pembagian kepemilikan perusahaannya dibagi dan ditandai dengan adanya saham, saham merupakan surat berharga yang menyatakan kepemilikan pemegang saham atas investasi didalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa investor mempunyai kepemilikan atas suatu perusahaan. Perusahaan yang mendaftarkan diri dalam pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadikan seluruh aktivitas dan laporan keuangan mejadi jelas dan terbuka.

Seperti yang kita ketahui, tujuan dari perusahaan sendiri adalah mencapai sasaran dan keuntungan secara optimal, banyak cara yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menggunakan sumber daya dalam perusahaan. Untuk menunjang perusahaan, pengusaha tidak hanya menggunakan modal sendiri namun juga menggunakan dana dari luar untuk mengungkit laba yg dihasilkan yg disebut dengan leverage. Ada tiga jenis manajemen keuangan

perusahaan yang dikenal yaitu *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage*.

Menurut Leonita Putria, Supardi A. Bakrib, Samadi W. Bakarc, dalam (Putri et al., 2018) menjelaskan bahwa *Financial Leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *Financial* yang sifatnya tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *financial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apapun tingkat EBIT yang dicapai perusahaan.

Menurut Leonita Putria, Supardi A. Bakrib, Sawadi W. Bakarc, dalam (Putri et al., 2018) menjelaskan bahwa *Operating Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan dimana penggunaan asset atau dana dalam perusahaan tersebut harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Menurut Syamsudin (2011:120) *Combined Leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasional dan biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham.

Laba Per Lembar Saham atau dikenal dengan istilah *Earning per share (EPS)* adalah total keuntungan yang didapatkan oleh investor sesuai dengan jumlah lembar saham yg dimilikinya pada suatu perusahaan. Earnng Per Share dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan dimana dalam penelitian ini menggunakan *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combintion Leverage*. *Leverage* apabila dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Namun sebaliknya bila tidak dapat dikelola dengan baik maka dapat memberikan risiko kerugian pada perusahaan tersebut. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang sangat berpeluang memperoleh keuntungan yg tinggi. Mengingat bahwa permintaan makanan dan minuman yg tinggi karena termasuk sebagai kebutuhan pokok membuat peluang bisnis di bidang ini sangat menjanjikan. Nilai EPS yang tinggi dan meningkat setiap tahunnya merupakan tujuan para investor.

Adapun Objek pada penelitian ini adalah pada PT. Mayora Indah Tbk, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman . PT. Mayora Indah Tbk. didirikan pada tahun 1997 dengan berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav 21 – 23, Jakarta Barat. perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978 dan Data PT. Mayora Indah Tbk terdaftar di BEI tanggal 4 juli 1990.

Tabel 1.1

Laporan Laba Bersih, Ebit, Penjualan dan EPS.

Tahun	EBIT	SALES	LABA BERSIH	EPS
2013	Rp.1.356.073.496.557	Rp.12.017.837.133.337	Rp.1.058.418.939.252	Rp.1.183
2014	Rp. 529.701.030.755	Rp.14.169.088.278.238	Rp. 409.824.768.594	Rp. 458
2015	RP.1.640.494.765.801	Rp.14.818.730.635.847	Rp.1.250.233.128.560	Rp. 56
2016	Rp.1.845.683.209.238	Rp.18.349.959.898.358	Rp.1.388.676.127.665	Rp. 62
2017	Rp.2.186.884.603.474	Rp.20.816.673.946.473	Rp.1.630.953.830.893	Rp. 73
2018	Rp.2.381.942.198.855	Rp.24.060.802.395.725	Rp.1.760.434.280.304	Rp. 79
2019	Rp.2.704.466.581.011	Rp.25.026.739.472.547	Rp.2.051.404.206.764	Rp. 92
2020	Rp.2.683.890.279.936	Rp.24.476.953.742.651	Rp.2.098.168.514.645	Rp. 94

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan tabel diatas, diketahui permasalahan yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2013-2020 diketahui *EBIT* (Laba Sebelum Bunga

dan Pajak) selama delapan tahun terakhir mengalami penurunan yaitu dimana *EBIT* mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2020. Kemudian ditinjau dari penjualan terjadi penurunan pada tahun 2020, juga dilihat dari Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2014

tidak hanya menggunakan modal sendiri namun juga menggunakan dana dari luar untuk mengungkit laba yg dihasilkan yg disebut dengan leverage. Ada tiga jenis manajemen keuangan perusahaan yang dikenal yaitu financial leverage, operating leverage, dan combination leverage.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2017), merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang sifatnya menanyakan pengaruh antar dua atau lebih variabel.

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.MAYORA INDAH Tbk selama 30 Tahun di mana mulai terpublisnya di idx tahun 1990-2020 dan sampel yang digunakan berupa data laporan keuangan pada tahun 2013-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling.

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan yaitu, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji normalitas, uji Autokorelasi, Uji Multikolinaritas, Uji Heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS V.20 yaitu dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	149.1362726
	Absolute	.280
Most Extreme Differences	Positive	.280
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.793
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data : SPSS V.20

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,555 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa data pada penelitian ini bernilai

normal atau berdistribusi normal.

b) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini yaitu:

Tabel 1.3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.751	197.28874	2.043

a. Predictors: (Constant), COMBINATION LEVERAGE, FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING LEVERAGE

b. Dependent Variable: EPS

Sumber Data : SPSS V.20

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi pada tabel diatas, nilai dw yang dihasilkan adalah sebesar 2,043 yang kemudian di bandingkan antara du,dw dan 4-du dengan nilai du sebesar 2,287 dan nilai 4-du = 1,713 sehingga dapat ditulis dengan $2,287 > 2,043 < 1,713$ maka terjadi autokorelasi.

Dengan demikian dapat dilakukan penyembuhan data dengan melakukan olah data menggunakan SPSS V.20 dengan metode Runs Test.

Tabel 1.4

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-62.31126
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	4
Z	-.382
Asymp. Sig. (2-tailed)	.703

a. Median

Sumber Data : SPSS V.20

Berdasarkan Output diatas, diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,703 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala atau masalah Autokorelasi.

c) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	184.051	213.631		.862	.422		
	FINANCIAL LEVERAGE	-.656	.380	-.524	-1.724	.135	.698	1.432
	OPERATING LEVERAGE	.415	.285	.400	1.454	.196	.853	1.172
	COMBINATION LEVERAGE	.675	.379	.567	1.782	.125	.637	1.571

a. Dependent Variable: EPS

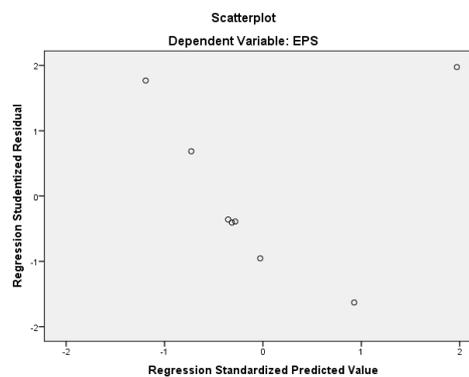
Sumber Data : SPSS V.20

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan nilai *Tolerance* dari *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* >0,100 dan nilai VIF yang dihasilkan <10,00 yang berarti bahwa tidak terjadi *Multikolinearitas*.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini yaitu:

Gambar 1.1



Sumber Data : SPSS V.20

Terlihat pada gambar di atas bahwa menunjukkan gambar *scatterplot* memiliki titik-titik yang menyebar secara acak dan penyebarannya terletak di atas maupun di bawah

angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan olah data yaitu software SPSS V.20 dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 1.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.314	171.411				
	FINANCIAL LEVERAGE	-.616	.273	-.432	-2.259	.087	.971
	OPERATING LEVERAGE	15.764	17.027	.185	.926	.407	.886
	COMBINATION LEVERAGE	.991	.246	.816	4.025	.016	.865

Su
E

a. Dependent Variable: EPS

Yaitu dengan bentuk persamaan regresi sebagai berikut .

$$Y = -9,314 - 0,616X_1 + 15,764X_2 + 0,991X_3$$

Dengan artian bahwa :

- Koefisien regresi variabel *Financial Leverage* mempunyai arah negatif dan tidak signifikan dalam pengaruhnya terhadap *EPS (Earning Per Share)*
- Koefisien regresi variabel *Operating Leverage* mempunyai arah positif dan tidak signifikan dalam pengaruhnya terhadap *EPS (Earning Per Share)*
- Koefisien regresi variabel *Combination Leverage* mempunyai arah positif dan signifikan dalam pengaruhnya terhadap *EPS (Earning Per Share)*

3. Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 1.7

Korelasi dan Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.751	197.28874	2.043

a. Predictors: (Constant), COMBINATION LEVERAGE, FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING LEVERAGE

b. Dependent Variable: EPS

Sumber Data : SPSS V.20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Squared di peroleh sebesar 0,858. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel Independent terhadap variabel dependent sebesar 85,8% dan sisanya 14,2% dijelaskan oleh variabel lain. Di lihat juga dari nilai R menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependent yaitu *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap EPS yaitu sebesar 0,926 atau 92,6%

4. Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini dapat dilihat hasil uji parsial atau secara masing-masing antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.314	171.411		-.054	.959		
	FINANCIAL LEVERAGE	-.616	.273	-.432	-2.259	.087	.971	1.030
	OPERATING LEVERAGE	15.764	17.027	.185	.926	.407	.886	1.128
	COMBINATION LEVERAGE	.991	.246	.816	4.025	.016	.865	1.157

a. Dependent Variable: EPS

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap EPS

Berdasarkan Tabel 9 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,087 lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung $-2,259 < t_{tabel} 2,776$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS atau H1 ditolak. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hidayat & Galib, 2019) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa DFL tidak berpengaruh

signifikan terhadap EPS. Hal ini disebabkan karena *financial leverage* yang dilakukan perusahaan melalui pinjaman akan menimbulkan resiko yang tinggi seperti adanya bunga dan jaminan pinjaman tersebut yang akan mengakibatkan kerugian atau penurunan laba pada perusahaan.

Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap EPS

Berdasarkan Tabel 9 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,407 lebih besar dari 0,05 dan nilai nilai thitung $0,926 < t_{tabel} 2,776$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Operating Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS atau H2 ditolak. Berdasarkan teori menyatakan *Operating Leverage* mempengaruhi tingkat penjualan dan laba sebelum bunga dan pajak, tetapi tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Combination Leverage* Terhadap EPS

Berdasarkan Tabel 9 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung $4,025 > t_{tabel} 2,776$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Combination Leverage* berpengaruh signifikan terhadap EPS atau H3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Putri et al., 2018) Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *Degree of combine leverage* (DCL). Ini berarti adanya peningkatan dalam penjualan di perbankan berpengaruh terhadap peningkatan asset perusahaan dan pendapatan per lembar saham perusahaan perbankan di Indonesia.

5. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini dapat dilihat hasil uji simultan atau secara bersama-sama antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.9
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	939735.480	3	313245.160	8.048	.036 ^b
	Residual	155691.395	4	38922.849		
	Total	1095426.875	7			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), COMBINATION LEVERAGE, FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING LEVERAGE

Sumber Data : SPSS V.20

Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* Terhadap EPS

Berdasarkan Tabel 10 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung $8,048 > F_{tabel} 5,41$ artinya *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan

terhadap EPS. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu, Dwi Yuliana, Tuti Kurniati, 2020) hasil olah data menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama DOL, DFL, dan DCL diuji secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Putri et al., 2018) bahwa DOL dan DCL berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan profitabilitas,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Combination Leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT. Mayora Indah Tbk.
2. Variabel *Financial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT. Mayora Indah Tbk.
3. Variabel *Operating Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT. Mayora Indah Tbk.
4. Variabel *Combination Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT. Mayora Indah Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Udayana.
- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491>
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Y., & Nuzula, N. (2017). Analisis Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Muktiadji, N., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). ANALISIS LEVERAGE TERHADAP PENINGKATAN LABA (EBIT) DAN EPS. July 2012.
- Puspitasari, Y. (2013). Analisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan industri makanan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 42(1), 61–74.
- Putra, I. R. (2013). Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 318–328.
- Putra, R., & Kadang, J. (2020). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 6(2), 096–102. <https://doi.org/10.22487/jimut.v6i2.224>
- Putri, L., Bakrie, S., & Bakar, S. (2018). Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(2), 95–105. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i2.5697>
- Rahayu, Dwi Yuliana, Tuti Kurniati, dan S. W. (2020). *Jurnal Studia Islamika. Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 85.
- Septiani, W. (2011). Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jalan Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350. 18(2), 117–129.
- Setiawan, O. E., Iskandar, Y., Basari, M. A., Ekonomi, F., & Galuh, U. (2019). PENGARUH

DEGREE OF OPERATING LEVERAGE (DOL) DAN DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE (DFL) TERHADAP PROFITABILITAS (suatu studi pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017). Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, Business Management And Journal Enterpreurship Journal, 1(2), 149–157.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. CV Alfabeta.

Sukarno, L., & Oetomo, H. W. (2014). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 5(01), 56–68.

Syamsudin. L. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Warsono. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi ke-3. Malang: Bayumedia.